

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis puisi merupakan suatu kegiatan pembelajaran untuk mengarahkan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di kompetensi dasar kelas VII dan VIII semester 2, serta tingkat SMA kelas X semester 1. Menulis puisi kelas VIII semester 2 dengan Standar Kompetensi (SK) 16, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas dan Kompetensi Dasar (KD) 16.1, yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Siswa dalam pembelajaran mampu menulis dengan baik agar bisa tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dapat diketahui bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis puisi saat ini di nilai masih rendah, rendahnya siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menemukan ide atau gagasan untuk di tuangkan kemudian di imajinasikan ke dalam bentuk puisi. Disamping itu, penyebab lain adalah faktor dari guru yang kurang kreatif dalam menyampaikan pembelajaran dan masih menggunakan pembelajaran secara monoton, sehingga menimbulkan siswa yang aktif maupun yang tidak aktif menjadi malas untuk bertanya, jenuh, bosan, dan kurang minatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. padahal menulis puisi dalam pembelajaran itu penting karena memerlukan

pemahaman, ketekunan, dan keterampilan yang proses pemerolehannya harus didasari dengan belajar dan berlatih agar dapat memiliki daya pikir secara efektif, seharusnya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa, guru diharapkan dapat menciptakan sebuah model pembelajaran yang aktif, efektif, menyenangkan, dan media yang tepat dalam pembelajaran.

PAIKEM GEMBROT sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa yakni, Ahmadi (2011:64) menjelaskan bahwa PAIKEM GEMBROT hakikatnya adalah menekankan pada peserta didik baik secara individu maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistic dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan memerlukan berbagai bahan ajar, sumber belajar, serta media pembelajaran pendukung yang cukup bagi proses pembelajaran. Dengan demikian model PAIKEM GEMBROT cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. uraian tersebut seperti dikemukakan oleh Amilaska (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X.B MA NW SIKUR Materi Logika”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Amilazka mengatakan bahwa model pembelajaran PAIKEM GEMBROT dapat meningkatkan motivasi dan sikap belajar siswa sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru nilai siswa masih rendah karena siswa dalam pembelajaran sering bermalas malasan. Setelah

diterapkan model PAIKEM GEMBROT terjadi peningkatan yaitu motivasi belajar siswa diperoleh presentase sebesar 70.73% dengan kategori tinggi dan meningkatkan prestasi hasil belajar menulis siswa sebelum penelitian presentase sebesar 72% menjadi 79.63%. melalui model tersebut suasana kelas menjadi aman, nyaman, dan senang siswa dapat semangat dalam pembelajaran, ketekunan dalam belajar, aktifnya siswa dalam pembelajaran, usaha untuk meraih prestasi tinggi, dan materi logika siswa tampak mudah menuangkan imajinasi yang sudah ada dalam ide atau gagasannya ke dalam tulisan yang salah satunya bisa berupa puisi.

Salah satu model dan media yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter. Keunggulan dari pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model PAIKEM GEMBROT dan media video bermuatan pendidikan karakter yaitu siswa menjadi lebih tertarik untuk bertanya, mempertanyakan, dapat mengemukakan gagasan, siswa dapat termotivasi untuk menulis puisi dengan kreatif, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mencapai tujuan pembelajaran, siswa lebih bersemangat, tidak bosan ataupun jenuh, tidak lagi merasa malas dalam pembelajaran, dan siswa mendapatkan nilai nilai kehidupan yang bisa diterapkan dalam perilaku sehari hari, baik ketika di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan faktor dan alasan yang telah dikemukakan tersebut, penelitian ini difokuskan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang

telah dipaparkan dengan judul *peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B Mts. Darul Hasanah.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi memiliki banyak kendala
2. Siswa menganggap pembelajaran menulis puisi itu sulit dan membosankan
3. Siswa kesulitan untuk berimajinasi dan menemukan ide yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa puisi.
4. Model dan media dalam pembelajaran tidak menarik karena guru masih menggunakan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas memiliki permasalahan dalam pembelajaran, sehingga penelitian ini terdapat batasan masalah yakni peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Darul Hasanah?.
2. Bagaimana peningkatan sikap belajar menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Darul Hasanah?.
3. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Darul Hasanah?.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Darul Hasanah.
2. Mendeskripsikan peningkatan sikap belajar keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Darul Hasanah.

3. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan motivasi siswa dalam menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan media video bermuatan pendidikan karakter pada siswa kelas VIII B MTs. Darul Hasanah.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau bahan referensi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi maupun pada penelitian selanjutnya dan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT dan media video bermuatan pendidikan karakter terdapat memberikan informasi atau gambaran bagi siswa. Sehingga siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dikelas.
- b. Memberikan masukan kepada guru untuk dapat menggunakan model PAIKEM GEMBROT dan media video bermuatan pendidikan karakter sebagai bahan pembelajaran menulis puisi agar

siswa tidak merasa jenuh dan bosan sehingga tujuan pengajaran menulis puisi dapat tercapai.

- c. Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan pengetahuan baru untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia yakni keterampilan menulis puisi dengan model PAIKEM GEMBROT menggunakan video bermuatan pendidikan karakter.